

## **Peningkatan Operasional Pemilahan Sampah dan Penyimpanan Produk Pupuk Kompos Di TPST 3R Mulyo Agung Bersatu Kabupaten Malang**

**Mursidi<sup>1</sup>, R. Iqbal Robbie<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Malang

Email: [iqbal\\_robbie@umm.ac.id](mailto:iqbal_robbie@umm.ac.id) <sup>2\*</sup>

### **Abstrak**

*Pengolahan sampah merupakan faktor penting dalam tata kelola suatu kawasan, selain itu dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan masyarakat sekitar atau melalui pengelola TPST. Untuk melanjutkan program pengabdian yang telah dilaksanakan tahun lalu, tim pengabdian ingin melakukan peningkatan operasional pemilahan sampah di TPST 3 R Mulyo Agung Bersatu. Mengingat permasalahan yang dihadapi dan harapannya dapat diselesaikan dengan Tim Pengabdian dari UMM, maka sangat perlu dibuat skala prioritas penyelesaiannya. Salah satu permasalahan yang dihadapi TPST adalah kurangnya kemampuan mengolah sampah yang masuk, terutama bahan baku yang ada, padahal sampah yang masuk bercampur antara organik dan non organik sehingga sampah tersebut tidak dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Secara rinci solusi yang kami tawarkan dapat diurutkan sesuai urgensinya sebagai berikut: Pelatihan pengelolaan operasional first in first out (FIFO) sampah dan proses pengeringan vertikal di TPST 3 R Mulyo Agung Bersatu Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang.*

**Keywords:** Bahan mentah, Kompos, Sampah, TPST

### **PENDAHULUAN**

Daerah Aliran Sungai merupakan sebuah ruang yang didalamnya mencakup Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya alam dapat berupa vegetasi, tanah, air, dan fauna yang menempati suatu ekosistem DAS, sedangkan sumber daya manusia merupakan makhluk hidup yang memanfaatkan sumber daya alam di dalam DAS tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai wilayah, DAS dapat dipandang adalah sistem alami yang menjadi tempat berlangsungnya proses-proses biofisik-hidrologis maupun kegiatan sosial-ekonomi dan budaya masyarakat yang kompleks.

Kabupaten Malang sebagai bagian dari wilayah Malang Raya merupakan salah satu kota yang mempunyai slogan kota wisata, oleh karena itu pengolahan sampah menjadi faktor penting untuk bisa menambah penghasilan. Sarana dengan infrastruktur yang sudah ada perlu ditingkatkan untuk menambah potensi sampah bisa dimanfaatkan menjadi kompos. Dalam rangka melanjutkan program pengabdian yang tahun kemarin dilaksanakan maka tim pengabdian ingin melaksanakan peningkatan operasional pemilahan sampah pada TPST 3 R Mulyo Agung Bersatu. Saat ini, TPST Mulyoagung mengakomodir pengumpulan sampah rumah tangga dan juga sejenis bersumber dari perumahan di sekitar TPST. Rata-rata hasil pengumpulan sampah yang diolah ke TPST sebesar 8–9 ton dalam satu hari selama 5 hari

(Buku TPST Mulyoagung Bersatu, 2011). TPST ini sekarang melayani sampah rumah tangga dan juga sejenis mulai pertengahan tahun 2013. TPST ini pelanggan yang dilayani di TPST ini. Adapun pada tahun 2022, sampah yang diolah mencapai kisaran 22-25 ton/ hari.

Tabel 1. Data Prosentase Hasil Pengolahan Sampah

No	Pengelolahan Sampah	Persentase	Rata-rata Jumlah Minimal Sampah (kg)/ hari	Rata-rata Jumlah Maksimal Sampah (kg)/ hari
1	Reduce (16%)	16%	3.520	4.000
2	Reuse (45%)	45%	9.900	11.250
3	Recycle (39%)	39%	8.580	9.750
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>22.000</b>	<b>25.000</b>

Sumber: Data TPST 3R Mulyoagung Bersatu 2021

Mengingat masalah yang dihadapi dan harapan dapat diselesaikan bersama Tim Pengabdian dari Prodi Manajemen FEB UMM, sangat perlu dibuat skala prioritas penyelesaiannya. Masalah yang dihadapi TPST tersebut salah satunya adalah: 1) Kurang bisa mengolah sampah yang masuk terutama bahan baku yang ada, pencampuran antara organik dan non organik sehingga sampah tidak bisa diolah menjadi hal yang bermanfaat. 2) Penyimpanan pupuk pada TPST Mulyoagung masih sangat sederhana.

## METODE KEGIATAN

Mitra pengabdian adalah pengelola sampah TPST Mulyo agung. Adapun langkah-langkah yang ditempuh, pertama adalah melakukan pendampingan pelaku usaha Desa mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang saat melakukan musyawarah dan penyusunan SOP desa wisata guna melihat apa yang dapat ditingkatkan. Kedua, memberikan penerapan pentingnya konsep wisata pada para masyarakat sekitar.

### Metode Pendampingan dan Materi

Secara terperinci dapat diurutkan sesuai urgensinya solusi yang kami tawarkan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan manajemen operasional tentang first in first out (FIFO) sampah
2. Proses pengeringan vertikal pada TPST 3 R Mulyo Agung Bersatu Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Metode tutorial dan diskusi: Metode ini bertujuan untuk menyampaikan beberapa aspek meliputi pola pikir menjaga daerah lingkungan sungai dan kreativitas pengolahan sampah. Metode Pendampingan: Setelah mitra mengikuti pelatihan dengan metode ceramah,diskusi, dan demonstrasi serta dapat memahami dan menguasainya maka langkah selanjutnya

dilakukan pendampingan terhadap kelompok pada saat mereka melakukan kegiatan sungai tematik.

Langkah-langkah tersebut secara terperinci dapat dilihat pada jadwal pelaksanaan kegiatan berikut: Di sini dijabarkan materi dan metode pelaksanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pengabdian. Materi dan metode pelaksanaan secara umum akan menjabarkan tentang kerangka pemecahan masalah, realisasi pemecahan masalah, khalayak sasaran, metode kegiatan yang digunakan, monitoring dan evaluasi.

Tabel 2. Metode pendampingan

Metode	Pelatihan	Pendampingan	Monitoring	Evaluasi
Survey	pengelola	Pengelola	Potensi pengolahan sampah	Keakuratan informasi
Jumlah	12 Orang	15 Orang	5 Orang	Kreatifitas komunikasi
Tempat	TPST	TPST	TPST	Pengulangan
Waktu	Bulan Juli	Bulan Agustus	Bulan September	Bulan September
Materi	Pemberian materi “merubah <i>mind set</i> kearah lebih baik”	Pelatihan SOP	Kunjungan, diskusi dan Tanya jawab	Draft acuan untuk pelaksanaan
Fasilitator	Tim	Tim	Tim	Tim

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mewujudkan program yang sudah disepakati antara tim pengabdian dengan mitra, disusunlah rancangan kegiatan yang disesuaikan kebutuhan. Pelaksanaan kegiatan perlu dijadwalkan sesuai dengan kegiatan mitra dan waktu kerja para dosen. Selanjutnya penyusunan langkah-langkah kegiatan supaya kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu dan metode pelaksanaannya.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian masyarakat

Dengan mengetahui kondisi mitra, maka tim pengabdian membuat program untuk bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan mengacu pada rencana diatas. Program pengabdian dilaksanakan dengan metode pelatihan pembuatan SOP pengolahan sampah yang dilaksanakan di TPST dengan didampingi pihak aparat desa, serta hasilnya akan dibuat secara

bertahap. Hasil kegiatan pelatihan adalah adanya pengetahuan dibuktikan kemauan para pengelola dan karyawan dalam mengolah sesuai FIFO. Sedangkan hasil kegiatan pendampingan adalah pembuatan SOP yang diawali dengan contoh membuat buku saku untuk masing-masing pelaku dan pihak desa akan memfasilitasi pembuatan kompos.



Gambar 2. Pelatihan FIFO



Gambar 3. Pemilahan pupuk



Gambar 4. Pupuk siap dikirim

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik dan lancar. Secara terperinci kegiatan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM khususnya TPST mempunyai harapan yang tinggi untuk mempunyai unit pengolah sampah untuk menghasilkan nilai lebih
2. Pengembangan potensi sampah dengan kompos yang bisa dijual secara bisnis.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Wahyu, A. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Management*, 1(2), 88–92.
- Dewi, I. N., Royani, I., Sumarjan, S., & Jannah, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga Menggunakan Metode Komposting. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i1.172>
- Mukharomah, Wafiatun. (2013). Strategi Mengelola Perubahan Melalui *Learning Organization* Industri Kecil dan Menengah pada Industri Batik di Kota Surakarta. *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers Sancall 2013*. 110-122
- Mulyono, Sugeng dan Kresnaini, Enlik.(2015). Memetakan Perubahan Organisasi dalam Desain *Learning Organization* pada Usaha Kecil Menengah di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1): 101-118
- Syifa, Y. I., Wardani, M. K., Rakhmawati, S. D., & Dianastiti, F. E. (2021). Pelatihan UMKM Melalui Digital Marketing untuk Membantu Pemasaran Produk Pada Masa Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 6–13.
- Urmila Dewi, M. H., Trunajaya, I. G., Kesumajaya, I. W. W., & Adigorim, I. M. (2018). Penerapan Digital Marketing dalam Mendukung Kegiatan Pemasaran Pelaku UKM di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 19. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i2.234>
- Wirya, I. (1999). *Kemasan Yang Menjual. Menang Bersaing Melalui Kemasan*. (Cetakan Pe). Gramedia Pustaka Utama.